

STRATEGI PEMERINTAHAN DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA SEMANDANG KANAN KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
DEVI TIPANI
NIM. E21112062

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura, Pontianak Tahun 2017
Email: devitipani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas permasalahan yang ada di pemerintahan Desa Semandang Kanan dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur desa. Ada pun masalah yang terjadi yaitu tidak terlaksananya perencanaan yang sudah dibuat serta pembangunan yang dilakukan hanya memperbaiki bangunan yang ada. Pembangunan yang terjadi tidak terlaksana secara maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teori yang digunakan adalah SWOT Analisis, dimana kekuatan Anggaran Dana Desa dan kelemahan perencanaan yang tidak sesuai dengan hasil yang di lapangan harus di perhatikan dan diseimbangkan dengan ancaman cuaca dan dari masyarakat yang kurang berpartisipasi dan peluang rencana yang sudah ditetapkan dalam musrenbang untuk menjalankan dan meningkatkan strategi pembangunan infrastruktur desa. Hasil dari penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur yang masih menjadi prioritas utama pelaksanaan perencanaan pembangunan. Program perencanaan pembangunan yang terjadi masih sangat harus diperhatikan agar dapat terlaksana dengan maksimal karena hal ini masih menjadi prioritas utama desa semandang kanan. Khususnya yang menyangkut kepentingan masyarakat desa dalam bidang pembangunan infrastruktur. Pembangunan yang dilakukan di desa semandang kanan hanya memperbaiki bangunan yang sudah ada saja, sedangkan untuk pembangunan yang baru masih sangat minim. Saran bagi kantor desa semandang kanan agar dapat mempertahankan aspek kekuatan sebagai batu loncatan untuk lebih memajukan pembangunan infrastruktur. Bagi aparatur desa agar dapat menjalankan tugas, pokok dan fungsinya dengan baik, serta strategi dalam meningkatkan pembangunan infrastuktur terlebih aspek peluang yang ada agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Sehingga pemanfaatan anggaran dana desa serta pendapatan asli daerah dalam proses pelaksanaannya dapat memberikan pembangunan yang maksimal.

Kata-kata kunci: Strategi, Analisis Swot, Pembangunan Infrastruktur

VILLAGE GOVERNMENT'S STRATEGIES TO IMPROVE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN SEMANDANG KANAN VILLAGE, SIMPANG DUA SUB DISTRICT, KETAPANG REGENCY

Abstract

The purpose of this research is to discuss issues faced by the village government of Semandang Kanan in their attempt to improve infrastructure development in the village. One of the main problem was the plan that had been made was not implemented well. In addition, the government only repaired damaged building rather than building new ones. Hence, the program appeared not to be carried out optimally. The present research employed a qualitative approach with a descriptive design. The data were collected through interview, observation, and documentation. This research took place at the village office in Semandang Kanan village, Simpang Dua Sub District, Ketapang Regency. The research concludes by emphasizing that infrastructure development remains main priority in the implementation of development planning. The current program should be paid a serious attention so that it can be implemented optimally. This is particularly for those related to villagers' interests in infrastructure development. As mentioned earlier, the existing program only focused on repairing damaged buildings, while building a new building was still considered minimum. This research suggests that the village government of Semandang Kanan should be able to maintain their strength as a milestone for a better

infrastructure development. Meanwhile, for village officials/apparatus, they are advised to carry out their duties and functions enthusiastically and should optimise strategies to improve infrastructure development. Therefore, the village fund allocation and the regional own revenue can be utilised for a more optimal development. By encouraging all parties, in the village apparatus and villagers, to participate and cooperate as well as to be open to each other, the duties could be lighter and the effects can be felt positively.

Keywords : Strategies, SWOT Analysis, Infratstructure Development

A. PENDAHULUAN

A.1.Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk melaksanakan tugas dalam mewujudkan tujuan Nasional yaitu, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hakikat pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, pedoman pembangunan masyarakat. Pembangunan Nasional bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan UUD dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan

berkedaulatan rakyat dalam suasana yang aman, tenteram, tertib serta dinamis.

Pembangunan desa yang merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa yaitu dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur desa yaitu membangun serta memperbaiki sarana dan prasarana desa dapat memberikan dampak yang positif terhadap aspek kehidupan masyarakat desa semandangkan kanan.

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan Nasional.

Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang dirancang pemerintah untuk pembangunan desa yaitu jembatan, pembangunan jalan, irigasi di sawah, sumber air bersih, penerangan dan pos jaga. Hampir seluruh instansi, terutama pemerintah daerah mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Tentunya berlandaskan pengertian bahwa desa sebagai kesatuan geografis terdepan yang merupakan tempat

sebagian besar penduduk bermukim. Meskipun demikian, pembangunan desa masih memiliki permasalahan, seperti adanya desa terpencil atau terisolir dari pusat-pusat pembangunan, masih minimnya prasarana sosial ekonomi serta persebaran jumlah tenaga kerja produktif yang tidak seimbang, termasuk tingkat produktivitas, tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang relative masih rendah. Kondisi ini mengakibatkan peranan pemerintah semakin besar. Pemerintah berperan dominan sejak dari perencanaan hingga pelaksanaan program atau proyek pembangunan. Oleh karena itu apapun bentuk pembangunan, secara substantive akan selalu diartikan mengandung unsur proses dan adanya suatu perubahan yang direncanakan untuk mencapai kemajuan dalam pembangunan desa. Keadaan yang terjadi menunjukkan suatu kecenderungan yang dialami oleh sebagian masyarakat desa semandang kanan. Karena masih banyak infrastruktur desa yang belum dibangun secara maksimal, pemerintah lebih cenderung terus memperhatikan satu bagian saja. Hal ini disebabkan karena program kerja yang tidak terlaksana dan hanya memperhatikan bangunan yang ada. Contohnya jembatan batang gerai yang masih jembatan kayu, sedangkan proses lalu lintas di desa ini lumayan banyak angkutan yang berbeban berat, seperti truk

yang membawa karet, sawit, kayu, dan sales-sales yang masuk ke desa. Jembatan sekatap yang masih jembatan gantung, yang membuat akses masyarakat sekatap sangat terbatas. Jika air sungai meluap saat musim hujan, masyarakat sekatap kesulitan bepergian melewati jembatan.

Tidak ada gedung untuk bermusyawarah, jadi jika ada masalah yang terjadi di desa mereka berbicara di rumah warga yang bersangkutan terkadang menggunakan kantor desa. Akses air bersih yang ada tidak berjalan dan tidak diurus oleh pemerintah desa sehingga masyarakat desa masih kekurangan sumber air bersih terutama untuk di minum. Dan bagi masyarakat yang tidak memiliki sumur mereka akan kesulitan air untuk diminum, sehingga mereka meminta kepada masyarakat yang memiliki sumur pribadi. Jalan dari kampung tengah sampai ke batang gerai masih rusak, banyak batu-batu karena pada tahun 2009 program pengaspalan jalannya tidak berjalan baik sehingga prosesnya tidak selesai. Jalan merupakan akses yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat desa, karena lancarnya arus jalan akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan sosial daerah. Sehingga pembangunan sarana dan prasarana dalam pembangunan infrastruktur akan mempermudah kemajuan desa. Pembangunan infrastruktur jalan ini juga mempunyai potensi yang

besar untuk menimbulkan dampak bagi lingkungan masyarakat desa dalam segala aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dengan adanya pembangunan jalan ini akan terbentuknya pembuatan jalan utama, pembuatan saluran-saluran air dan cabang-cabang jalan sebagai pematokan lahan. Hal ini menjadi sangat penting bagi lingkungan desa semandang kanan karena setiap kegiatan masyarakat di pedesaan dapat berjalan dengan baik dan bebas dari serangan penyakit.

Demikian juga dengan para anak muda desa yang ingin bersekolah ke pusat kecamatan dan ke kota semakin lancar sehingga tingkat pendidikan yang ada di desa semndang kanan akan meningkat. Pembangunan infrastruktur yang ada di desa semndang kanan menjadi agenda penting agenda penting untuk dibenahi pemerintah karena pembangunan infrastruktur merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan demi mencapai kesejahteraan masyarakat Desa Semandang Kanan.

Dengan kondisi yang seperti ini sudah saatnya pemerintah melakukan upaya-upaya terhadap kebijakannya dalam membangun masyarakat desa, pemerintah juga perlu mengatur strategi dalam meningkatkan infrastruktur sehingga mampu mensejahterakan masyarakat desa semandang kanan.

A.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah pokok penelitian ini adalah bagaimana strategi pemerintah desa semandang kanan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur?

A.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya diajukan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan desa semandang kanan.
2. Untuk mengkaji kaitan antara pembangunan infrastruktur yang direncanakan dengan hasil yang dicapai.

A.4.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis: mampu memberikan masukan tentang pembangunan infrastruktur yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sebagai bagian dari pemerintahan.
2. Manfaat praktis: memberikan informasi tentang pembangunan infrastruktur yang memberikan masukan kepada pemerintah desa semandang kanan tentang

pembangunan yang menunjang kesejahteraan masyarakat sebagai cermin keberhasilan pemerintah.

A.5. Tinjauan Pustaka

Terdapat banyak kata yang memiliki makna sama dengan kata 'pembangunan', misalnya perubahan sosial, pertumbuhan, industrialisasi, transformasi, dan modernisasi. Dari kata tersebut istilah 'pembangunan' lebih sering digunakan untuk menggambarkan dan memberi makna perubahan ke arah positif dan lebih maju dibandingkan keadaan sebelumnya. Dalam konteks bahasa Inggris, kata pembangunan selaras dengan kata *development* yang berasal dari kata kerja *to develop*, yang artinya *menumbuhkan, mengembangkan, meningkatkan* atau 'mengubah secara bertahap' (*to change gradually*). Dengan demikian, pembangunan bisa diartikan sebagai proses memajukan atau memperbaiki suatu keadaan melalui berbagai tahap secara terencana dan berkesinambungan menurut Conyers dan Hills dkk (dalam Suharto, 2010:3).

Menurut Todaro (dalam Suharto, 2010:3), kemajuan ekonomi merupakan komponen penting dalam pembangunan. Namun demikian, pembangunan bukanlah semata-mata fenomena ekonomi. Pembangunan harus ditujukan lebih dari sekedar peningkatan

kemakmuran manusia secara material dan finansial. Pembangunan harus dipandang sebagai proses multi-dimensional yang melibatkan reorganisasi dan reorientasi sistem ekonomi dan sosial secara menyeluruh.

Di samping upaya-upaya peningkatan pendapatan secara ekonomi, pembangunan juga memerlukan perubahan struktur-struktur sosial, kelembagaan, sikap-sikap masyarakat, termasuk kebiasaan dan keyakinan. Selain itu, pembangunan juga tidak saja dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial-ekonomi pada konteks nasional, hal ini dipengaruhi pula oleh perubahan sistem sosial dan ekonomi dalam konteks internasional. Berdasarkan pandangan tersebut, selanjutnya Todaro (dalam Suharto, 2010:3) mengemukakan bahwa sedikitnya pembangunan harus memiliki tiga tujuan yang satu sama lain saling terkait:

1. Meningkatkan ketersediaan dan memperluas distribusi barang-barang kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan kepada seluruh anggota masyarakat.
2. Mencapai kualitas hidup bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan secara material, melainkan juga untuk mewujudkan kepercayaan diri dan kemandirian bangsa. Aspek ini meliputi

peningkatan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, pendidikan dan budaya serta nilai kemanusiaan.

3. Memperluas kesempatan ekonomi dan social bagi individu dan bangsa melalui pembebasan dari perbudakan dan ketergantungan pada orang atau bangsa lain serta pembebasan dari kebodohan dan penderitaan.

B. METODE PENELITIAN

B.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum atau deskripsi tentang apa yang diteliti. Untuk memberikan deskripsi atau gambaran umum tersebut, peneliti mendasarkan asumsi pada pembangunan infrastruktur di desa semandang kanan kecamatan simpang dua kabupaten ketapang.

B.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data di dapat dari lapangan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan sepanjang penelitian tersebut berlangsung mulai dari memasuki

lapangan sampai berada di lokasi penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu:

1. Teknik observasi, yaitu pengumpul data yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek yang diteliti saat melakukan penelitian. Menurut Hadi (dalam sugiyono, 2010:145) teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini peneliti perlu mengambil langkah-langkah penting selama berlangsungnya observasi. Observasi ini dilakukan untuk melihat dan mengamati bagaimana pelaksanaan proses pembangunan infrastruktur yang direncanakan oleh pemerintah Desa Semandang Kanan
2. Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian (informan). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu dengan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Moleong, 2007:186). Untuk memperoleh informasi peneliti mewawancarai PJ kepala desa, kepala badan permusyawaratan desa,

masyarakat dan staf desa untuk dijadikan informan.

3. Teknik dokumentasi, yaitu suatu cara untuk mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan lapangan-lapangan tertulis baik dari pemerintah maupun dari masyarakat yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, atau foto yang berkaitan dengan aspek penelitian mengenai Strategi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Semandang Kanan.

B.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti pilih adalah mereka yang mengetahui dan memahami masalah tentang strategi pembangunan infrastuktur di desa semandang kanan yaitu:

1. Kepala desa
2. Ketua LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat)
3. Tokoh masyarakat dan agama
4. Kepala dusun
5. Warga masyarakat

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan pembangunan

infrastruktur di desa semandang kanan kecamatan simpang dua kabupaten ketapang.

B.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif, yaitu suatu teknik pengolahan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan dari para narasumber yang diteliti, data yang terkumpul berbentuk gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.

Menurut Moleong (2007:20), proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah itu mengadakan reduksi data lalu menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan dan tahap yang terakhir adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan di Kantor Desa Semandang Kanan Kecamatan simpang dua Kabupaten Ketapang provinsi Kalimantan Barat sesuai

dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan desa semandang kanan dalam pembangunan infrastuktur di Desa Semandang Kanan.

Pada latar belakang penelitian telah dijelaskan masalah tentang pembangunan infrastuktur yang berkaitan dengan belum optimalnya peran pemerintahan desa dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya. Sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan yaitu perencanaan yang tidak sesuai dengan hasil yang ada di lapangan dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur.

Pada pengamatan lingkungan peneliti menggunakan pendekatan aras mezzo untuk menjelaskan tentang strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan pembangunan infrastuktur di Desa Semandang Kanan. Oleh karena itu peneliti akan membahas berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanagn oleh peneliti selama 2(dua) bulan dengan menggunakan teori Parson (dalam Suharto). Strategi merupakan arah umum, sasaran, prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman serta kerangka berpikir yang melatarbelakangi upaya pencapaian visi dan misi yang akan dilakukan. Berdasarkan strategi tersebut dapat dijadikan pedoman dalam menentukan kebijakan dan program yang sesuai dengan kemampuan desa serta

memanfaat program yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam hal pembangunan yang dilakukan di Desa Semandang Kanan ini pemerintah sudah membuat program kerjanya. Hasil dari program kerja yang dilaksanakan masih sedikit yang terealisasi di akibatkan adanya hambatan yang terjadi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya tentang strategi meningkatkan pembangunan infrastruktur di desa semandang kanan yaitu : Perencanaan pembangunan desa merupakan suatu pedoman dan ketentuan yang dipilih dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan di desa yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat sesuai Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Program perencanaan pembangunan yang terjadi masih sangat harus diperhatikan agar dapat terlaksana dengan maksimal karena hal ini masih menjadi prioritas utama desa semandang kanan. Khususnya yang menyangkut kepentingan masyarakat desa dalam bidang pembangunan infrastruktur. Pembangunan yang dilakukan di desa semandang kanan hanya memperbaiki bangunan yang sudah ada saja, sedangkan untuk pembangunan

yang baru masih sangat minim. Pembangunan desa adalah serangkaian tindakan yang menyangkut segala segi kehidupan manusia. Pembangunan infrastruktur di segala sektor dapat mempermudah dan mensejahterakan masyarakat desa.

3. Dengan mendorong semua pihak bagi aparatur desa maupun masyarakat agar berpartisipasi dan bekerjasama serta saling terbuka, sehingga tugas-tugas yang diemban terasa ringan dan dampak yang diterima pun dapat dirasakan positif juga oleh semua pihak.

E. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi kantor desa semandangkan kanan agar dapat menjalankan pemberdayaan terhadap masyarakat dan meningkatkan partisipasinya sebagai batu loncatan untuk lebih memajukan pembangunan infrastruktur.
2. Bagi aparatur desa agar dapat menjalankan tugas, pokok dan fungsinya dengan baik, serta strategi dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur terlebih dengan pendekatan *aras mezzo* yang ada agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Dan pemanfaatan anggaran dana desa serta pendapatan asli daerah dalam proses pelaksanaannya dapat memberikan pembangunan yang maksimal.

F. KETERBATASAN PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan di lapangan, hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian adalah subjek penelitian tidak sepenuhnya memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga peneliti hanya mengetahui sebagian saja informasi yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu data yang dibutuhkan tidak lengkap diberikan oleh pihak pegawai kantor desa, sehingga data tidak bisa sepenuhnya maksimal.

G. REFERENSI

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Bumi.
- Afiffudin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Amir. M. Taufiq. 2012. *Manajemen Strategi Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Famhi,Irham.2011.*Manajemen Strategi Teori Dan Aplikasi*.Bandung:Alfabeta.

Kaloh,J.2003.*Kepala Daerah Pola Kegiatann,Kekuasaan Dan Perilaku Kepala Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*.Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Utama.

Nawawi.Hadari.2005.*Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press.

Nurcholis,Hanif.2011.*Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Jakarta:Erlangga.

Moleong,Lexy J.2013.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Rangkuti, Freddy.2006.*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Safi'I.2007.*Strategi Dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah Perspektif Teori*.Malang:Averroes press.

Siagian,Sondang P.2001.*Administrasi Pembangunan*.Jakarta:PT Bumi Aksara.

Suharto.Edi.2010.*Analisi Kebijakan Public*.Bandung:Alfabeta.

Suharto.Edi.2010.*Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*.Bandung:Refika Aditama.

Sutrisno,Edi.2009.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : Kencana.

Tjokrowinoto.Moeljarto.2007.*Pembangunan Dilemma Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Perundang-Undangan / Dokumen

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa

Profil desa semandang kanan tahun 2014

Skripsi

Novrasagelin nakinda.2012.*Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan(PPIP) Studi Kasus Desa Mayanagn Kabupaten Subang Jawa Barat*.Universitas Indonesia.Skripsi.

Kusuma wiranata.2011.*Strategi Pemerintah Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa*. Universitas Muhammadiyah Malang.Skripsi.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : DEVI TIPANI
 NIM / Periode lulus : E21112062 / 2017
 Tanggal Lulus : 31-01-2017
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / 1A
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 E-mail address/ HP : devitipani@gmail.com / 085212642307

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (SI), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Publika (*) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Strategi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Semandang Kecamatan Sempang Dua Kabupaten Kutai

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 26 Mei 2017
 DEVI TIPANI
 NIM. E21112062

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)